

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode

Setiap kegiatan penelitian sejak awal sudah harus ditentukan dengan jelas pendekatan atau desain penelitian apa yang akan diterapkan, hal ini dimaksudkan agar peneliti tersebut dapat benar – benar mempunyai landasan yang kokoh dilihat dari sudut metodologi penelitian. Menurut Sugiono (2002: 1) bahwa “ metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmuwan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”.

Penelitian mengenai “ Keterampilan Sosial Dan Emosi Anak Berkesulitan Belajar Di Sekolah Dasar” ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif digunakan karena metode ini dianggap paling tepat untuk mengungkap berbagai masalah keterampilan sosial dan emosi pada siswa berkesulitan belajar di sekolah dasar

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Geger Kalong Girang II Jl. Geger Arum No. 11b Bandung

C. Subjek Penelitian

Sumber penelitian merupakan unsur penting guna memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah empat orang siswa kelas dua, diantaranya adalah :

1. Subjek 1

Nama : SN

Tempat Tanggal Lahir : Bandung 21 november 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl.Geger Arum no 23

2. Subjek 2

Nama : IR

Tempat Tanggal Lahir : Bandung 7 April 2004

Jenis kelamin : perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl.Geger Kalong Girang No 39

3. Subjek 3

Nama : SM

Tempat Tanggal Lahir : Bandung 22 September 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : KP Cicarita RT 04 / 10 Ciwaruga

4. Subjek 4

Nama : RS

Tempat Tanggal lahir : Bandung 11 november 2004

Jenis Kelamin : laki – laki

Agama : islam

Alamat : Jl. Geger Arum No 38

D.Tahap – Tahap Penelitian

Tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari tahap pralapangan, tahap pekerja lapangan, sampai tahap pemeriksaan keabsahan data mengikuti apa yang disampaikan oleh Moleong (1993 : 85 – 103). Sedangkan untuk tahap analisis data peneliti merujuk pada apa yang disampaikan oleh Miles dan Huberman (1992 : 16 – 18). Adapun tahap – tahap penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

1.Tahap Pralapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Kegiatan ini merupakan tahap awal dari serangkaian proses penelitian intinya berupa penyusunan rancangan penelitian yang diajukan ke dewan skripsi jurusan pendidikan luar biasa fakultas ilmu pendidikan universitas pendidikan Indonesia.setelah disetujui kemudian diseminarkan. Untuk melengkapi dan menyempurnakan rancangan penelitian, peneliti melaksanakan konsultasi serta bimbingan intensif dengan dosen pembimbing. Setelah itu peneliti menyusun rencana terjun kelapangan yang sesuai dengan latar penelitian.

b. Memilih Latar Penelitian

Proses pemilihan tempat dilatar belakang karena peneliti ingin mengambil subjek anak berkesulitan belajar,jadi peneliti mengambil latar tempat di sekolah dasar, tepatnya di SD Gegerkalong Girang II Jl. Geger Arum No 11b Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

c. Mengurus Surat Perizinan

Pengurusan perizinan yang bersifat administratif dilakukan dimulai dari tingkat jurusan, fakultas, dan universitas. Dari tingkat fakultas peneliti memperoleh surat keputusan pengangkatan pembimbing dan surat pengantar ke tingkat universitas, yaitu kepada pembantu rektor I melalui Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK). Setelah itu peneliti memperoleh surat rekomendasi untuk disampaikan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung yang dilanjutkan kepada Dinas Pendidikan Kota Bandung dan berakhir kepada Kepala Sekolah SD Geger Kalong Girang II Bandung.

d. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti menyiapkan segala macam perlengkapan yang dibutuhkan untuk memperlancar dan mempermudah kegiatan pengumpulan data di lapangan, Adapun kegiatan pada tahap ini adalah mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari kisi – kisi wawancara dan kisi – kisi observasi.

Berdasarkan kisi – kisi yang di buat, disusun pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan dan pedoman observasi berupa acuan tentang arah, sasaran, dan tujuan dari observasi yang akan dilakukan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

1) Pembatasan latar dan peneliti

Pemahaman latar penelitian menjadi sangat penting, sehingga strategi untuk mengumpulkan data menjadi efektif. Adapun latar penelitian ini dibatasi pada lokasi SD Geger Kalong Girang II Jl. Geger Arum No.11b Kecamatan Sukasari Kota Bandung

2) Pengenalan hubungan peneliti dilapangan

Penelitian ini bersifat pengamatan langsung tanpa berperan serta, maka peneliti berusaha agar hubungan dengan lingkungan yang ada di lokasi penelitian tetap penuh ke akrabannya tanpa harus mempengaruhi berbagai kondisi dan perilaku alami yang ada di lokasi penelitian

b. Memasuki Lapangan

1) Peranan peneliti

Peranan peneliti dalam aktivitas yang ada di lokasi penelitian tidak besar, karena penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung tanpa berperan serta, sehingga sebisa mungkin peneliti menghindari peran serta langsung karena di khawatirkan hal tersebut akan mempengaruhi kondisi dan perilaku yang terjadi di lokasi penelitian.

2) Pencatatan data

a) Pencatatan data mentah

Pencatatan yang dilakukan yaitu pada saat berlangsung pengumpulan data baik pada saat kegiatan wawancara maupun pada saat kegiatan observasi dan dokumentasi. Pada proses pencatatan ini data masih mentah, data hasil penelitian melalui wawancara di rekam melalui tape recorder, sedangkan data hasil observasi dicatat dalam bentuk catatan singkat.

b) Pencatatan data lengkap dan formal

Pada tahap pencatatan lengkap dan formal peneliti mencatat data hasil wawancara dalam bentuk table sederhana. data penelitian dari hasil observasi dibuat catatan lapangan.

E. Teknik Dan Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Dalam penelitian ini yang menjadi intrumen adalah peneliti itu sendiri, karena dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrument.

Tehnik penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Tehnik Pengumpulan Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti seperti dokumentasi dan lain – lain (Lofland dan Lofland dalam Moleong 1993: 112). Meskipun dikatakan bahwa sumber data diluar kata dan tindakan merupakan data tambahan akan tetapi sumber data tersebut tidak dapat diabaikan.

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Tehnik observasi dalam penelitian ini adalah dengan observasi langsung, dengan cara pengamatan langsung tanpa melibatkan diri secara langsung pada kegiatan di lokasi penelitian. Pengamatan dilakukan secara tersembunyi (covert) Nasution (1996 : 62) menjelaskan bahwa “ observasi dengan pengamatan tersembunyi bertujuan untuk

memperoleh data yang valid dan reliable dan dapat dipercaya karena tidak dibuat – buat”.

Pengamatan yang dilakukan peneliti hanya menggunakan mata tanpa ada alat bantu atau alat standar lain. Dalam melakukan observasi, hal yang harus diperhatikan oleh peneliti antara lain :

1. Isi dari pengamatan
2. Mencatat pengamatan
3. Ketetapan pengamatan
4. Hubungan antar pengamat dengan yang diamati

Dalam melakukan pengamatan terdapat dua hal yang harus selali dikaitkan oleh peneliti, yakni informasi dan konteks. Hal ini merujuk pada Nasution (1996 : 58) yang menyatakan bahwa “ informasi yang dilepaskan dari konteksnya akan kehilangan makna “. Jadi makna sesuatu tidak dapat dilepaskan dari konteks yang ada.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat tak – berstruktur yang pelaksanaannya mirip dengan percakapan informal. Menurut Nasution (1996 : 72) menyatakan bahwa “ wawancara dalam penelitian kualitatif khususnya bagi pemula, biasanya bersifat tak – berstruktur. Tujuannya ialah memperoleh keterangan yang terinci dan mendalam mengenai pandangan orang lain”.

Menurut Denzim (Mulyana, 2002 : 182) menjelaskan bahwa keuntungan dari wawancara tak berstruktur yaitu :

1. Wawancara tak- berstruktur memungkinkan responden mengemukakan cara – cara untuk mendefinisikan dunia.

2. Wawancara tak-berstruktur mengasumsikan bahwa tidak ada urutan tetap pertanyaan yang sesuai untuk responden
3. Wawancara tak-berstruktur memungkinkan responden membicarakan isu – isu penting yang terjadwal.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru wali kelas dan teman sebaya untuk memperoleh informasi tentang keterampilan sosial dan emosi anak berkesulitan belajar pada aspek interaksi sosial, tanggung jawab terhadap tugas, toleransi, dan emosi.

Walaupun dalam penelitian ini digunakan wawancara tak – berstruktur akan tetapi sebelum melakukan wawancara peneliti tetap menyiapkan kisi – kisi wawancara.

c. dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film lain dari recorder (setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa), yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang penyidik.(Guba dan Lincoln dalam Moleong 1993 : 161)

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Berarti peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis penafsir data.

Dalam hal ini pengumpulan data, menganalisis data hingga membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan

F. Pengujian Keabsahan Data / Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti perlu melakukan pemeriksaan secara seksama dan teliti, hal tersebut dilakukan untuk menilai apakah data – data yang diperoleh itu sudah sah dan dapat

dipercaya atau valid. Dalam melaksanakan pemeriksaan keabsahan data dilakukan beberapa tehnik sebagai berikut :

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam bersosialisasi maupun dalam melakukan interaksi di lingkungan sekolah harus dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan data yang diperlukan. Apapun perilaku yang berkaitan dengan keterampilan sosial dan emosi yang ditunjukkan anak berkesulitan belajar di sekolah dicatat dan di dokumentasikan.

2. Pemeriksaan Sejawat, Diskusi

Diskusi teman sejawat dilakukan dengan mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada beberapa orang guru pendamping. Melalui diskusi ini banyak pertanyaan dan saran. Pertanyaan yang berkenaan dengan data yang belum bisa terjawab, maka peneliti kembali kelapangan untuk mencarinya, dengan demikian data akan semakin lengkap.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif memperoleh data dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam – macam dan dilakukan secara terus – menerus sampai datanya jenuh.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasi data, menjabarkan kedalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang akan diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data mengacu pada pendapat Huberman dalam Sugiyono (2008 : 337) mengemukakan bahwa “ aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus–menerus sampai tuntas, sampai datanya jenuh”. Secara sistematis langkah–langkahnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Data Reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Selain daripada itu peneliti juga dapat memberikan kode pada aspek – aspek tertentu sehingga dapat mempermudah dalam proses pencatatan dilapangan.

2. Data Display

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data merupakan suatu cara menggolongkan data kedalam kelompok – kelompok yang disajikan baik dalam bentuk grafik ataupun matrik sehingga data mudah dibaca dan difahami serta mampu menggambarkan keseluruhan atau bagian – bagian tertentu dari penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk matrik yang disusun berdasarkan pertanyaan penelitian.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Menarik kesimpulan dilakukan sejak awal hingga akhir proses penelitian guna mempermudah peneliti untuk mendapatkan makna dari setiap data yang dikumpulkan. Kesimpulan yang diambil pada mulanya masih bersifat tentative atau sementara dan masih diragukan. Oleh karena itu, kesimpulan senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung untuk menjadi tingkat kepercayaan penelitian

Langkah terakhir dalam analisis data, peneliti melakukan penafsiran atau interpretasi terhadap data yang telah dideskripsikan dan membandingkannya dengan teori – teori yang relevan agar data – data tersebut memiliki makna



Rini, 2012

Keterampilan Sosial Dan Emosi Anak Berkesulitan Belajar Di Sekolah Dasar
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu